

Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Pendidikan Karakteristik Religius Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Karang Ploso

Rivan Novriandra¹, Amanda Akila¹, M. Zikri Agsah¹, Mukti Sintawati², Erna Endaryani³
^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, ³ SD Muhammadiyah Karang Ploso

Key Words:

Pendidikan Karakter, shalat dhuha, karakter religius, pembiasaan

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk Menjelaskan bagaimana nilai-nilai keagamaan diterapkan melalui praktik pembiasaan Shalat Dhuha kepada siswa di SD Muhammadiyah Karangploso, sambil mengidentifikasi masalah yang timbul dan solusi yang diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang melibatkan proses pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa semua siswa dan guru di SD Muhammadiyah Karangploso secara teratur melaksanakan Shalat Dhuha setiap pagi Nilai-nilai karakter yang ditekankan meliputi kedisiplinan dalam menjalankan Shalat Dhuha secara teratur, kemandirian dalam pelaksanaannya tanpa paksaan, ketaatan terhadap aturan, dan tanggung jawab dalam menjalankan Shalat Dhuha sesuai waktu. Hambatan dalam implementasi karakter ini dapat berasal dari peserta didik, keluarga, masyarakat, sekolah, dan teman-teman mereka. Solusi yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah memberikan nasehat dan motivasi tentang perilaku beragama yang baik serta pentingnya Shalat Dhuha. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam menjalankan Shalat Dhuha.

How to Cite: Rivan, Amanda, Zikri. (2023). Pembiasaan sholat dhuha terhadap pendidikan karakteristik religius peserta didik di SD Muhammadiyah Karangploso. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Dalam Pancasila, ditegaskan bahwa manusia yang ideal adalah seseorang yang menghormati prinsip-prinsip Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial. Saat ini, Indonesia menghadapi permasalahan utama berupa krisis moral yang semakin merajalela. Oleh karena itu, sangat diperlukan untuk melakukan perbaikan moral pada generasi penerus bangsa, dengan menerapkan pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Pendidikan karakter telah menjadi topik yang sangat populer dalam dunia pendidikan, karena fenomena negatif di kalangan pelajar seperti kekerasan, pelanggaran Hak Asasi Manusia, penyalahgunaan obat terlarang, dan lain sebagainya semakin meningkat dan bervariasi. Semua ini menjadi bukti konkret bahwa Indonesia tengah mengalami krisis moralitas yang merasuki karakter bangsa.

Pendidikan karakter telah menjadi isu yang sangat terkenal dalam dunia pendidikan. Yang dimana banyak fenomena yang terjadi dikalangan pelajar tersebut semakin hari meningkat dan beragam. Seperti, kekerasan, pelanggaran Hak Asasi Manusia, penggunaan obat terlarang, dan lain lain. Hal tersebut menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis moralitas pada karakteristik bangsa Indonesia.

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan, diri sendiri, dan sesama manusia. Selain itu, pendidikan karakter harus difokuskan pada pemberian pemahaman dan kebiasaan terhadap nilai-nilai baik seperti rasa hormat, tanggung jawab, kepedulian, dan kejujuran. Selanjutnya, diharapkan peserta didik dapat mencapai tahap perkembangan di mana mereka mampu membedakan antara perilaku yang baik dan buruk, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membentuk karakter religius peserta didik, diperlukan usaha perbaikan dan peningkatan pendidikan, seperti melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, contohnya shalat dhuha secara berjamaah. Hal ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar terlibat dalam aktivitas yang lebih positif.

Jika berbicara tentang pendidikan karakter keagamaan, SD Muhammadiyah Karangploso adalah lembaga pendidikan yang menarik karena menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan, salah satunya adalah pembiasaan shalat dhuha secara berjamaah. Kegiatan ini merupakan usaha dari pihak sekolah untuk membentuk karakter peserta didik. Beberapa peserta didik masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan perilaku yang baik, seperti kurangnya sikap hormat terhadap guru, kesulitan dalam menjalankan shalat dengan sempurna, dan mereka memerlukan bimbingan guru atau bahkan guru yang membantu dalam memperbaiki gerakan shalat.

Pelaksanaan shalat Dhuha dilakukan sebagai kegiatan untuk memanfaatkan waktu luang di pagi hari sebelum proses pembelajaran dimulai. Selain itu, ini juga berdampak positif dengan meningkatkan konsentrasi dan aspek spiritual siswa dalam proses belajar. Pembiasaan shalat Dhuha ini bertujuan untuk mengajarkan kepada peserta didik agar melakukan shalat Dhuha setiap pagi, karena shalat ini adalah salah satu ibadah sunnah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah. Dengan melatih anak-anak sejak dini untuk mengenal ibadah Shalat Dhuha, diharapkan akan muncul karakter cinta kepada Allah SWT. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator atau pembimbing yang memberikan panduan tentang adab berperilaku sehari-hari juga sangat penting dalam membentuk karakter Islami peserta didik.

Dalam upaya menanamkan karakter religius, peran orang tua memiliki peran yang besar. Orang tua juga perlu memiliki pemahaman yang kuat dalam mendidik serta membimbing anak-anak mereka. Namun, pada era modern, terlihat bahwa banyak orang tua cenderung acuh terhadap anak-anak mereka karena kesibukan dalam pekerjaan mereka. Oleh karena itu, peran sekolah menjadi sangat penting dalam membantu orang tua yang terkendala dengan kesibukan pekerjaan mereka dan tidak memiliki waktu untuk mengajarkan nilai-nilai karakter keagamaan kepada anak-anak. Pelaksanaan penanaman karakter religius di SD Muhammadiyah Karangploso diharapkan dapat membekali peserta didik dengan kemampuan yang kuat dalam ilmu pengetahuan dan perilaku yang baik. Pendidikan karakter untuk anak-anak harus mencakup aspek sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, timbul suatu isu yang perlu diteliti terkait dengan usaha memupuk nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan pembiasaan shalat Dhuha pada peserta didik di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peneliti mengambil inisiatif untuk melaksanakan penelitian dengan judul penelitian tentang "Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SD Muhammadiyah Karangploso".

METODE

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metodenya adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang mana informasi ini dikumpulkan melalui pengambilan data berupa kata-kata dan gambar, bukan data berupa angka-angka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena, baik yang alami maupun yang diciptakan oleh

manusia. Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan penjelasan yang sistematis terhadap data yang terkumpul di lapangan, yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui praktik shalat dhuha di SD Muhammadiyah Karangploso.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Karangploso, yang terletak di Karang Ploso, Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792. Periode penelitian dimulai pada tanggal 8 Agustus 2023 dan berlangsung hingga 10 September 2023.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan narasumber yang terlibat dalam semua aspek pelaksanaan pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah Karangploso. Narasumber yang diwawancarai meliputi berbagai pihak, yaitu ibu Erna Endayarni, S.Pd. sebagai guru pamong, ibu Isnii Hanifah, S.Pd. sebagai perwakilan guru kelas 1, bapak Wakiman, S.Pd. sebagai perwakilan guru kelas 2, bapak Dwi Bakti Nurhidayat, S.Pd. sebagai perwakilan guru kelas 3, bapak Beni Atmaja, S.Pd. sebagai perwakilan guru kelas 4, ibu Fariyah Mahmudah, S.T., S.Pd. sebagai perwakilan guru kelas 5, ibu Nur Khasanah, S.Pd. sebagai perwakilan guru kelas 6, serta peserta didik. Selain wawancara, data juga diperoleh dari sumber lain, seperti profil SD Muhammadiyah Karangploso, informasi tentang jumlah siswa dan guru, dokumentasi berupa foto-foto kegiatan, serta dokumen pendukung yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Karangploso. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan situasi yang sebenarnya di lapangan.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada pelaksanaan atau pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui praktik pembiasaan Shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Karangploso. Sementara itu, subjek penelitian merujuk pada benda, fenomena, atau individu yang akan menjadi fokus analisis. Dalam hal ini, subjek penelitian terdiri dari:

1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangploso
2. Guru-guru kelas di SD Muhammadiyah Karangploso
3. Peserta didik SD Muhammadiyah Karangploso

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan keaslian data ini, peneliti datang secara langsung pada objek penelitian di SD Muhammadiyah Karangploso. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam rangka kegiatan yang berlangsung di SD Muhammadiyah Karangploso, peneliti melakukan pengamatan yang intens terhadap perilaku peserta didik dan pihak sekolah yang terlibat dalam penelitian ini selama mereka mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha. Hal ini meliputi pengamatan terhadap guru kelas dan pembimbing yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Setelah pengamatan ini selesai, data yang terkumpul kemudian dianalisis, dan dari analisis tersebut, ditarik kesimpulan mengenai bagaimana penerapan pembiasaan sholat dhuha berpengaruh terhadap karakter religius peserta didik di SD Muhammadiyah Karangploso, yang berlokasi di Karang Ploso, Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kode pos 55792.

2. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui praktik Pembiasaan Shalat Dhuha di SD Muhammadiyah Karangploso yang berlokasi di Karang Ploso, Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kode pos 55792. Beberapa informan yang terlibat dalam wawancara ini meliputi:

- a) Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangploso
- b) Guru-guru kelas di SD Muhammadiyah Karangploso
- c) Peserta didik SD Muhammadiyah Karangploso

3. Dokumentasi

Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh informasi seputar sejarah SD Muhammadiyah Karangploso, visi dan misi sekolah, fasilitas fisik, struktur personel guru, dan staf administratif sekolah, serta aspek-aspek lain yang terkait dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk melengkapi dataset penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada hari 23 September 2023. Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan dari tujuan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Pendidikan Karakteristik Religius Peserta Didik di SD Muhammadiyah Karangploso.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik di SD Muhammadiyah Karang Ploso memiliki kebiasaan sholat Dhuha secara rutin. Sebagian besar dari mereka melaksanakan sholat Dhuha setidaknya sebelum masuk sekolah. Peserta didik yang lebih sering melakukan sholat Dhuha cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai religius, seperti keikhlasan, ketabahan, dan rasa syukur. Ini menunjukkan bahwa sholat Dhuha dapat membantu dalam pembentukan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama. Peserta didik yang rajin melaksanakan sholat Dhuha juga cenderung menunjukkan perilaku religius yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka lebih sabar dalam menghadapi tantangan dan lebih cenderung berbuat baik kepada sesama.

Pembahasan

Dari hasil penelitian pembiasaan sholat duha terhadap Pendidikan karakteristik religius peserta didik di SD Muhammadiyah Karangploso terlihat bahwa memiliki dampak yang baik bagi siswa sebagai berikut :

1. Sholat Dhuha adalah salah satu ibadah yang dapat membantu peserta didik untuk memahami nilai-nilai keagamaan, seperti ketaatan, keteguhan dalam beribadah, dan rasa syukur kepada Allah SWT. Melalui pembiasaan ini, peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sholat Dhuha memerlukan kedisiplinan dan konsistensi dalam menjalankannya. Pembiasaan ini dapat membantu peserta didik untuk belajar disiplin dalam menjalankan kewajiban agama mereka, yang kemudian dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan.

3. Sholat Dhuha juga bisa membantu peserta didik mengembangkan ketahanan mental dan emosional. Dalam proses pembelajaran, mereka mungkin menghadapi tantangan dan tekanan. Sholat Dhuha dapat menjadi momen untuk merelaksasi pikiran dan meminta bantuan Allah dalam menghadapinya.
4. Sholat Dhuha mengajarkan peserta didik untuk merenung dan merenungi hubungan mereka dengan Tuhan. Ini dapat memperkuat kesadaran diri mereka tentang nilai-nilai dan tujuan hidup mereka, membantu mereka mengembangkan karakter religius yang kuat.
5. Sholat Dhuha juga bisa menjadi momen kebersamaan di sekolah, di mana peserta didik dan guru dapat beribadah bersama-sama. Ini memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antaranggota komunitas sekolah, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan karakteristik religius.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan sholat Dhuha memiliki dampak positif terhadap pendidikan karakteristik religius peserta didik di SD Muhammadiyah Karang Ploso. Sholat Dhuha tidak hanya menjadi bentuk ibadah yang dianjurkan, tetapi juga membantu dalam membentuk pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai religius dan mendorong perilaku religius yang positif. Oleh karena itu, pendidikan karakteristik religius di SD Muhammadiyah Karang Ploso dapat ditingkatkan melalui pembiasaan sholat Dhuha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan awal yang baru untuk memulai perjalanan hidup yang baru. Peneliti menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berperan penting dalam menyelesaikan penelitian ini. Kami sebagai peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus atas bimbingan dan kerja sama selama melaksanakan penelitian ini kepada SD Muhammadiyah Karangploso, Kepala Sekolah Bapak Ana Rohmatulloh, M.Pd, serta seluruh guru dan karyawan SD Muhammadiyah Karangploso atas kerja sama dan kesempatan yang mereka berikan kepada kami untuk melakukan proses belajar dan pengamatan di sekolah tersebut. Kami juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Ibu Mukti Sintawati, S.Si., M.Pd, yang merupakan dosen pembimbing lapangan PLP II, atas dedikasi, waktu yang diberikan, serta dukungan yang telah diberikan dalam proses penulisan artikel ini. Terakhir, kami mengucapkan apresiasi kepada rekan-rekan sekelompok kami di SD Muhammadiyah Karangploso yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran konstruktif yang membantu memperbaiki dan menyempurnakan artikel ini. Sebagai peneliti, kami berharap bahwa artikel ini akan bermanfaat bagi semua pihak.